

**PERAN PENETAPAN TARGET KINERJA KEGIATAN
DALAM PENYUSUNAN ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)
PADA PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH**

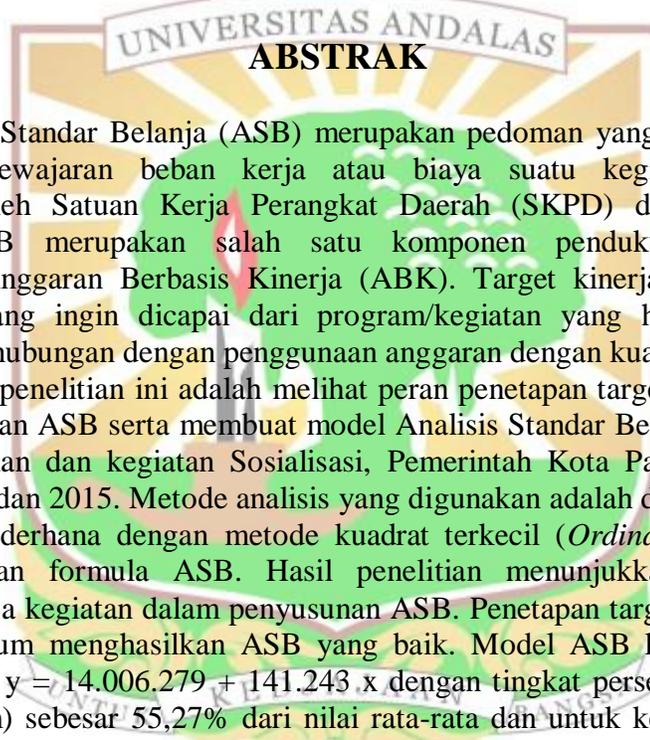
Oleh

Rina Sari Dewi

Magister Science (M.Si) dalam Bidang Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Dibimbing oleh: Dr Suhairi, SE, M.Si, Ak dan Nini Sofriyeni, SE, M.Si, Ak



Analisis Standar Belanja (ASB) merupakan pedoman yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam satu Tahun Anggaran. ASB merupakan salah satu komponen pendukung terwujudnya implementasi Anggaran Berbasis Kinerja (ABK). Target kinerja kegiatan adalah suatu tujuan yang ingin dicapai dari program/kegiatan yang hendak atau telah dilaksanakan sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Tujuan penelitian ini adalah melihat peran penetapan target kinerja kegiatan dalam penyusunan ASB serta membuat model Analisis Standar Belanja (ASB) untuk kegiatan Pelatihan dan kegiatan Sosialisasi, Pemerintah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2014 dan 2015. Metode analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) untuk pembuatan formula ASB. Hasil penelitian menunjukkan adanya peran penetapan kinerja kegiatan dalam penyusunan ASB. Penetapan target kinerja kegiatan yang keliru belum menghasilkan ASB yang baik. Model ASB kegiatan Pelatihan dengan formula $y = 14.006.279 + 141.243 x$ dengan tingkat persentase untuk batas atas (maksimum) sebesar 55,27% dari nilai rata-rata dan untuk kegiatan Sosialisasi dengan formula $y = 9.979.198 + 288.661 x$ dengan tingkat persentase untuk batas atas (maksimum) sebesar 79,02% dari nilai rata-rata.

Kata kunci: Target Kinerja Kegiatan, Analisis Standar Belanja, Anggaran Berbasis Kinerja